1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Tingkat Perkembangan Harga Konsumen di Kabupaten Klungkung pada Triwulan III Tahun 2026

Kabupaten Klungkung merupakan Kabupaten Non IHK (Indeks Harga Konsumen). Untuk mengetahui tingkat perkembangan inflasi di Kabupaten Klungkung dapat menggunakan rujukan IPH (Indeks Perkembangan Harga), sedangkan perkembangan harga komoditas, dipantau melalui Sistem Informasi harga pangan utama (SiGapura) oleh Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Klungkung.

Berdasarkan tabel diatas, memasuki Bulan Juli tahun 2026 terjadi deflasi dengan komoditas yang memberikan andil Cabai Rawit, Bawang Merah, Cabai Merah dan Bawang Putih. Memasuki MI September tahun 2026 mulai terjadi Inflasi sampai dengan M4 September 2026. Adapun komoditas yang punya andil terhadap Inflasi yaitu Daging Ayam Ras, Cabai Rawit dan Beras. Kenaikan harga terjadi, karena faktor cuaca, peningkatan permintaan serta kenaikan biaya produksi.

Data pemantauan tingkat perkembangan harga konsumen selama Triwulan III tahun 2026 menunjukkan bahwa secara umum bahan pangan pokok mengalami perubahan harga, perubahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Daging Ayam Ras terpantau mengalami kenaikan harga, awal Bulan Juli pada posisi harga Rp.37.800,-/kg, menjadi Rp.44.800,-/kg sampai akhir Bulan September.
b. Cabai Rawit terpantau mengalami fluktuasi harga pada awal Bulan Juli Rp.39.600,-/kg terus mengalami perubahan harga pada akhir Bulan September pada posisi harga yaitu Rp.75.000,-/kg.
c. Beras premium terpantau mengalami kenaikan harga, awal Bulan Juli pada posisi harga Rp.16.000,-/kg, menjadi Rp.16.200,-/kg sampai akhir Bulan September.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan III Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Daging Ayam Ras

- Lonjakan permintaan: Kebutuhan meningkat untuk menyokong program Makan Bergizi Gratis (MBG) di sejumlah daerah.
- Kenaikan harga pakan ternak yang memicu melambungnya harga daging ayam ras di tingkat konsumen.

2. Cabai Rawit

- Lonjakan harga cabai dan beras akibat kemarau berkepanjangan (dampak lanjutan El Nino) serta serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

3. Beras Premium
    - Dampak cuaca ekstrem / El Nino: Mengganggu stabilitas hasil panen dan pasokan di daerah, serta dipengaruhi dinamika stok dan distribusi di tingkat distributor utama

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Klungkung pada Triwulan III tahun 2026 mengacu pada konsep 4K, sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga

Melakukan upaya pengendalian inflasi sesuai kewenangan masing-masing OPD termasuk program inovatif pengendalian inflasi, seperti:

i. Sasaran meningkatnya kualitas sarana perdagangan dan distribusi barang yang efisien, merata dan terintegrasi:

- Kegiatan Revitalisasi Sarana Distribusi Perdagangan:

  Sub Kegiatan Revitalisasi Pasar Rakyat besaran anggaran Rp.48.404.077.100,- dan sampai TW III 2026 realisasi Rp.310.591.744,-,

- Kegiatan Mengoptimalkan Pengelolaan Pasar :

  Sub Kegiatan Mengoptimalkan Operasional Pasar yang dikelola oleh Pemkab besaran anggaran Rp.6.927.937.816,- dan sampai TW III 2026 realisasi Rp.2.970.870.613,-,

ii. Sasaran meningkatnya kelancaran distribusi dan stabilitas harga barang kebutuhan pokok dan barang penting:

- Mengoptimalkan pengendalian harga bapokting: Sub Kegiatan terlaksananya kegiatan pemantauan harga Bapokting besaran anggaran Rp.8.491.600,- dan sampai TW III 2026 realisasi Rp.4.230.654,-,

Adapun jadwal pelaksanaan Kegiatan Pasar Murah Tri Wulan III:

No	Hari/tanggal	Tempat
1.	Senin, 20 Juli 2026	Depan Kantor Perbekel Desa Paksebali
2.	Selasa, 21 Jui 2026	Depan Kantor Perbekel Desa Aan
3.	Rabu, 26 Agustus 2026	Depan Pasar Kusamba
4.	Senin, 31 Agustus 2026	Depan Kantor Perbekel Desa Manduang
5.	Rabu, 9 September 2026	Depan Kantor Camat Dawan
6.	Rabu, 9 September 2026	Depan Kantor Desa Tojan
7.	Jumat, 11 September 2026	Depan Kantor Desa Bakas
8.	Senin, 14 September 2026	Depan Kantor Perbekel Desa Selisihan
9.	Senin, 14 September 2026	Depan Kantor Perbekel Desa Tusan
10.	Senin, 14 September 2026	Depan Kantor Perbekel Desa Sulang

11. Selasa, 15 September 2026 Depan Kantor Perbekel Desa Gelgel
12. Selasa, 15 September 2026 Depan Kantor Perbekel Desa Tihingan
13. Selasa, 15 September 2026 Depan Kantor Perbekel Desa Pesinggahan
14. Rabu, 16 September 2026 Depan Kantor Perbekel Desa Satra
15. Rabu, 16 September 2026 Depan Kantor Perbekel Desa Takmung
16. Rabu, 16 September 2026 Depan Kantor Perbekel Desa Sampalan Tengah
17. Kamis, 17 September 2026 Depan Kantor Perbekel Desa Kamasan
18. Kamis, 17 September 2026 Depan Kantor Perbekel Desa Negari
19. Kamis, 17 September 2026 Depan Kantor Perbekel Desa Gunaksa
20. Jumat, 18 September 2026 Depan Kantor Perbekel Desa Selat
21. Jumat, 18 September 2026 Depan Kantor Perbekel Desa Aan
22. Jumat, 18 September 2026 Depan Kantor Perbekel Desa Besan

2. Ketersediaan Pasokan

i. Sasaran dari Dinas Pertanian Kab. Klungkung

- Meningkatnya produktivitas pertanian dengan anggaran Rp. 20.018.201.060,- dan sampai dengan TW III 2026 realisasi sebesar Rp. 7.898.661.294,-
- Meningkatnya distribusi dan kualitas sarana pertanian dengan anggaran Rp. 571.368.832,- dan sampai dengan TW III 2026 realisasi sebesar Rp. 344.223.280,-
- Meningkatnya distribusi dan kualitas prasarana pertanian dengan anggaran Rp. 662.072.516,- dan sampai dengan TW III 2026 realisasi Rp. 33.375.180,-
- Meningkatnya pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dengan anggaran Rp. 376.025.148,- dan sampai dengan TW III 2026 realisasi Rp. 172.323.689,-

ii. Sasaran dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Klungkung:

- Terwujudnya ketahanan pangan dengan anggaran Rp. 291.231.662,- dan sampai dengan TW III 2026 realisasi sebesar Rp. 86.422.158,-
- Meningkatnya produksi sektor perikanan dengan anggaran Rp. 369.682.168,- dan sampai dengan TW III 2026 realisasi sebesar Rp. 132.333.022,-

iii. Sasaran dari Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kab. Klungkung

- Meningkatnya luasan daerah irigasi yang teraliri air dengan anggaran Rp. 1.914.587.928,- dan sampai dengan TW III 2026 realisasi sebesar Rp. 583.736.481,-
- Meningkatnya kualitas jalan mantap kabupaten dengan anggaran Rp. 176.354.936.373,- dan sampai dengan TW III 2026 realisasi sebesar Rp. 36.532.234.643,-

iv. Pemantauan dan penginputan pada Aplikasi Sigapura harga dan SP2KP oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan dan Sigapura Neraca Pangan dan Panel Harga oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Klungkung.

3. Kelancaran Distribusi

Bebas bea penyeberangan dengan alat transportasi laut KMP Nusa Jaya Abadi oleh Dinas Perhubungan Kab. Klungkung. Pengiriman barang dilakukan seminggu 2 (dua) sampai 3 (tiga) kali dengan memberdayakan Bumdesma dan Bumdes sebagai salah satu upaya mengatasi ketimpangan harga antara Klungkung Daratan dan Kepulauan. Sampai dengan Tri Wulan III 2026, kegiatan dilaksanakan sebanyak 86 kali.

4. Komunikasi Efektif

- Pelaksanaan koordinasi pusat dan daerah melalui Program Perekonomian dan Pembangunan melalui Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian dan Sub Kegiatan Pengendalian dan Distribusi Perekonomian.
- TPID Klungkung secara aktif mengikuti pertemuan dan rapat koordinasi pengendalian inflasi yang diselenggarakan secara nasional melalui Kementerian Dalam Negeri, melibatkan unsur pemerintahan daerah dan instansi terkait. Kegiatan ini bertujuan memantau perkembangan harga kebutuhan pokok dan strategi pengendalian inflasi secara berkesinambungan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Kebijakan yang dijalankan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Klungkung dievaluasi melalui kerangka kerja 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif):

- Intensifikasi Pasar Tani & Gerakan Pangan Murah (GPM): Pemerintah Kabupaten Klungkung memotong rantai pasok dengan mendekatkan petani langsung ke konsumen melalui kegiatan Pasar Tani. Kegiatan ini agar lebih masif dilaksanakan pada area pasar tradisional melalui kegiatan pasar murah bekerjasama dengan BULOG demi efektivitas sasaran harga.
- Penyaluran Bantuan Sarana Prasarana (Sarpras): ketepatan penyaluran bantuan pertanian dan efektivitas penggunaan Transfer ke Daerah (TKD) agar anggaran inflasi berdampak langsung pada ketahanan pangan lokal.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Berdasarkan hasil evaluasi triwulanan, di Kabupaten Klungkung musim hujan yang diprakirakan BMKG baru dimulai akhir November 2026. Oleh karena itu, rekomendasi kebijakan untuk sisa tahun 2026 yaitu:

1. Operasi Pasar Terstruktur: Meningkatkan frekuensi operasi pasar komoditas pangan seperti beras, gula, minyak goreng dan komoditas lain bekerjasama dengan Perum BULOG menyasar desa-desa yang ada di Kabupaten Klungkung.
2. Percepatan Realisasi Anggaran: Memastikan sisa anggaran belanja wajib penanganan inflasi dari Dana Transfer Umum segera terserap secara akurat sebelum akhir tahun.